

## ABSTRACT

Sulistiyani, Elisabet Anita. 2006. *The Use of Extrinsic Rewards by An English Teacher in Elementary School: A Case Study.*

Teachers especially in elementary schools often use extrinsic rewards to get students' attention and raise their motivation since they are adjusted as the predictor of success in learning. However, the use of extrinsic rewards in the classroom could affect the ideal motivation in learning namely intrinsic motivation. Considering some important functions of intrinsic motivation in learning, there should be a management from the teacher in using extrinsic rewards in the classroom in order to protect the students' intrinsic motivation. This research is aimed to investigate the teacher's management in using extrinsic rewards by formulating two research questions: 1) In what occasions does the english teacher give extrinsic reward in the class? 2) How is the extrinsic reward managed by the English teacher?

The research was a case study. It is a qualitative study in nature. The source of the data gathered was an English teacher in SD Mungkid I Magelang. There were three observations which were conducted to collect the data. The data were in the form of class recording taken from the handy camera, field notes (to clarify everything happening in the classroom), interview script (triangulation) and documents.

The result of the analysis on the first problem is that the teacher used extrinsic rewards because of three considerations namely activity level, performance level, and students' attention and direction in the activity. The second finding is divided into three parts. The first part is the kinds of extrinsic rewards used by the teacher based on two theories (Everston's theory and Deci and Ryan's theory). Based on Everston's, the teacher used symbol, recognition and incentives during the research. Next, based on Deci and Ryan's the teacher used three kinds of extrinsic reward based on Cognitive Evaluation Theory namely task-contingent reward, performance-contingent reward, and competitively-contingent reward. Second, in terms of aspect, the teacher mostly used informational than controlling aspect. The last section is other findings. It was found that there were some extrinsic rewards, which were used by the teacher, has positive effects for the students' intrinsic motivation but there were also some extrinsic rewards which has negative effects.

As the conclusion, the teacher has a good management in using extrinsic reward, however, she still has to pay attention to some undermining effect which comes from the other extrinsic reward she used. The teachers, then, are expected to encourage his or her awareness in the management of using extrinsic rewards in his or her class. Not only the teacher, the educational institutions could also reflect the teacher's way in managing the use of such reward. Then, in the future, they could take some effort in giving some worthy information for the teacher about this importance topic. This study, however, is not comprehensive. Therefore, further studies need to be conducted in this area so that there will be more comprehensive understanding of the use of extrinsic reward.

**ABSTRAK**

Sulistiyani, Elisabet Anita. 2006. *The Use of Extrinsic Rewards by An English Teacher in Elementary School: A Case Study.*

Para guru terutama guru – guru sekolah dasar sering menggunakan hadiah untuk megarahkan perhatian dan memacu motivasi para siswa. Hal ini dilakukan karena motivasi dipercaya sebagai penentu kesuksesan dalam belajar. Di lain pihak penggunaan hadiah dalam proses belajar mengajar masih menjadi perdebatan karena pemberian hadiah yang tidak terkontrol dapat menimbulkan efek yang tidak baik bagi motivasi paling ideal dalam proses belajar mengajar yaitu motivasi intrinsik. Untuk itu, penting bagi guru untuk memperhatikan pengelolaan penggunaan hadiah di dalam kelas mengingat pentingnya fungsi motivasi intrinsik dari para murid dalam proses belajar mengajar demi melindungi motivasi intrinsik itu sendiri. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti pengelolaan hadiah yang dilakukan oleh guru melalui dua masalah penelitian yaitu: 1) Dalam situasi apa guru memberikan hadiah? dan 2) Bagaimana hadiah tersebut dikelola oleh guru bahasa inggris?

Penelitian ini tergolong dalam studi kasus yang bersifat kualitatif. Sumber pengumpulan data berasal dari salah seorang guru bahasa inggris di SD Mungkid I Magelang. Dilakukan tiga kali masa pengamatan di kelas untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan. Data – data tersebut terdapat dalam rekaman kelas melalui *handy-camera*, *field notes* atau catatan kelas (dimaksudkan untuk memperjelas apa saja yang terjadi di kelas), skrip interview (dimaksudkan untuk adanya triangulasi), dan dokumen – dokumen.

Hasil analisa untuk permasalahan penelitian yang pertama adalah guru memiliki tiga situasi untuk menggunakan hadiah yaitu *activity level*, *performance level*, tingkat perhatian dan arah perhatian siswa. Untuk menjawab permasalahan yang kedua, terdapat tiga sub penemuan yang saling berkaitan. Sub penemuan yang pertama adalah jenis hadiah seperti apa yang digunakan guru (berdasarkan teori Everston dan teori Deci dan Ryan). Guru, berdasarkan teori Everston, menggunakan tiga tipe hadiah yaitu simbol, *recognition*, dan insentif . Selanjutnya, berdasarkan teori Deci dan Ryan, guru menggunakan tiga jenis hadiah berdasarkan *Cognitive Evaluation theory* yaitu *task-contingent reward*, *performance-contingent reward*, and *competitively-contingent reward*. Jenis – jenis hadiah tersebut memiliki efek yang berbeda terhadap motivasi intrinsik. Kedua, berdasarkan aspeknya, guru cenderung menggunakan hadiah yang bersifat informatif daripada hadiah yang bersifat mengontrol. Sub penemuan terakhir adalah penemuan – penemuan yang lain. Di dalam bagian ini diungkapkan bahwa hadiah yang diberikan guru tersebut sebagian besar memiliki dampak yang baik dalam motivasi intrinsik siswa . Tetapi, masih ada pula hadiah yang memiliki efek yang tidak baik dalam motivasi intrinsik siwa.

Sebagai kesimpulan, guru SD Mungkid I magelang memiliki pengelolaan hadiah yang baik tetapi beliau juga masih harus memperhatikan beberapa hadiah yang masih memiliki efek yang tidak baik bagi motivasi intrinsik siswa. Dalam hal ini, guru – guru diharapkan untuk lebih memperhatikan kewaspadaan dalam pengelolaan hadiah di kelas. Bukan hanya guru, lembaga pendidikan terkait perlu pula berkaca dengan hasil penelitian ini. Untuk selanjutnya memberikan informasi yang berharga kepada para guru berkaitan dengan topik yang sangat menarik ini. Penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan. Untuk itu diperlukan penelitian – penelitian lebih lanjut tentang topik ini agar dapat dipahami lebih mendalam.